

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas modal, *sales growth*, dan karakter eksekutif terhadap *tax avoidance* dengan *leverage* sebagai variabel intervening. Sampel yang digunakan yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 145 data.

Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Artinya, seberapa besar intensitas modal di dalam suatu perusahaan, tidak akan memengaruhi perusahaan tersebut untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.
2. *Sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya, jika perusahaan tersebut memiliki *sales growth* yang meningkat, maka tindakan *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan juga cenderung akan meningkat.

3. Karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya, jika eksekutif tersebut semakin bersifat *risk taker*, maka tindakan *tax avoidance* yang dilakukan juga cenderung akan meningkat.
4. *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Artinya, jika *leverage* di dalam suatu perusahaan meningkat, maka kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan *tax avoidance* semakin meningkat pula.
5. Karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap *leverage*. Artinya, jika eksekutif semakin bersifat *risk taker*, maka kecenderungan untuk menggunakan *leverage* semakin meningkat pula.
6. Karakter eksekutif tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan *leverage* sebagai variabel intervening. Artinya, *leverage* tidak dapat memediasi hubungan antara karakter eksekutif dengan *tax avoidance*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, saran untuk penelitian selanjutnya yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan non manufaktur, agar dapat mengetahui apakah juga terdapat perilaku *tax avoidance* yang terjadi di perusahaan non manufaktur

2. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memanjangkan periode waktu penelitian agar hasil penelitian dapat lebih mencerminkan kondisi yang sesungguhnya
3. Mempertimbangkan untuk menambah variabel penelitian lain karena masih banyak faktor-faktor yang diperkirakan memengaruhi tindakan *tax avoidance*
4. Menggunakan proksi selain *Debt to Asset Ratio* (DAR) untuk menghitung besarnya *leverage* atau mencari faktor lain selain *leverage* yang diperkirakan dapat memediasi hubungan antara karakter eksekutif dengan *tax avoidance*

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan penelitian yang dengan keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan-keterbatasan yang ada di dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel dalam penelitian terbatas pada sektor manufaktur dengan jangka waktu pengambilan sampel relatif pendek, yaitu hanya 3 tahun dari tahun 2014-2016. Sehingga, jumlah sampel yang memenuhi kriteria penelitian hanya berjumlah 145 data
2. Belum bisa membuktikan pengaruh *leverage* sebagai intervening hubungan antara karakter eksekutif dengan *tax avoidance*
3. Data mengenai *tax avoidance* perusahaan hanya didasarkan dari laporan keuangan, sehingga kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya